

SETELAH BERAKHIRNYA SURVEY KEMUDAHAN BERUSAHA PELUANG DAN TANTANGAN REFORMASI HUKUM BISNIS

ARIA SUYUDI SH LLM
STHI JENTERA
2021



Pengantar

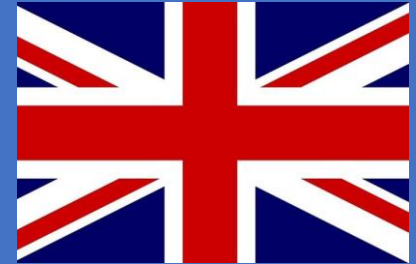
Mengapa EoDB

- EoDB adalah satu Indeks yang secara ilmiah memenuhi kualifikasi untuk disebut sebagai Global Performance Indicator GPI (Kelly & Simmons, 2019)
- Karakteristik GPI :
 - a. harus tersedia secara publik dan mudah diperoleh
 - b. diterbitkan rutin pada jadual yang dapat diprediksi;
 - c. purposif, secara eksplisit normatif berfokus kepada kebijakan;
 - d. dilaksanakan untuk mempengaruhi keluaran di tingkat pemerintah; dan
 - e. bersifat komparatif terhadap kinerja berbagai negara dalam suatu kawasan atau lebih luas:
- EoDB Merupakan indeks yang menggunakan pemeringkatannya menggunakan metode obyektif empiris terhadap kerangka regulasi.
- Cakupan ranking EoDB paling luas, meliputi 190 negara.
- Merupakan salah satu GPI paling tua, yang diterbitkan pertama kali tahun 2003.
- Diselenggarakan oleh Lembaga multilateral (World Bank Group)
- Indeks ini sangat penting, dan merupakan salah satu publikasi utama (*flagship publication*) WBG
- Indeks EoDB dan diklaim WBG sebagai survei instrumental yang mempengaruhi kebijakan banyak negara dalam melakukan agenda pembaruan ekonominya. Tercatat 70 negara membentuk komite pembaruan yang dikaitkan khusus dengan peningkatan peringkat EoDB.
- Pengakuan politis yang luas dari banyak negara besar, termasuk dari beberapa pemimpin negara G20

Indeks EoDB Sebagai Global Performance Indicator (GPI) yang Mempengaruhi Reformasi Regulasi di Berbagai Negara



Inggris Raya menargetkan untuk mencapai peringkat pertama di wilayah Eropa dan 5 besar dunia pada survei EoDB pada tahun 2020 dan memimpin Eropa untuk menarik investor asing
David Cameron Perdana Menteri Inggris 2015



Menetapkan target bagi India untuk masuk ke 50 besar survei EoDB, Pada tahun 2018 di World Economic Forum, PM Modi lebih lanjut menyatakan bahwa India telah melakukan perubahan terhadap tidak kurang 1,200 peraturan perundang-undangan.
Narendra Modi, Perdana Menteri India 2013



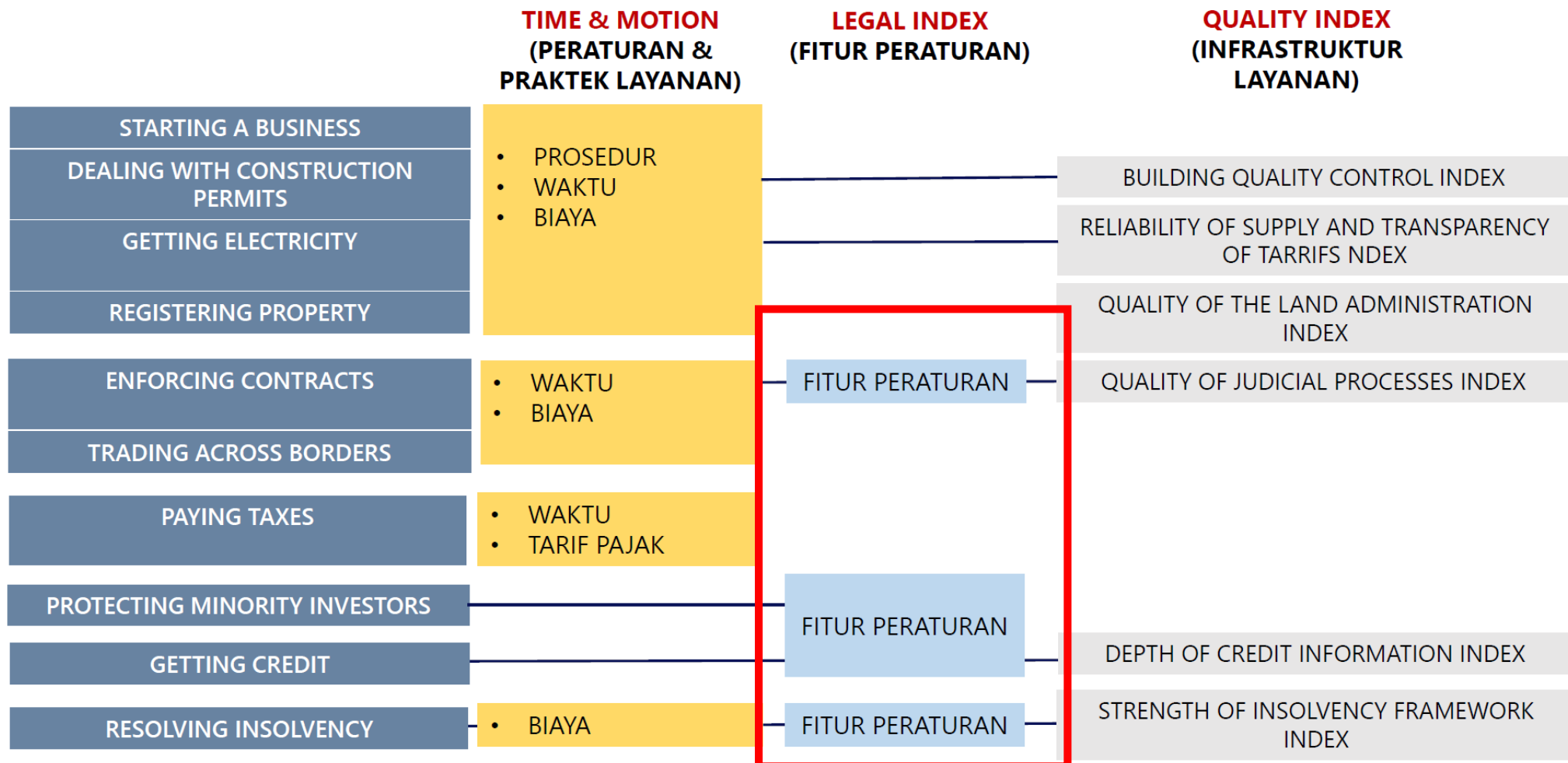
Rusia harus naik ke peringkat 20 besar,
Cat: saat itu Rusia berada di peringkat 35
Vladimir Putin, Presiden Rusia, 2012



Pengantar

EoDB & Hukum Bisnis

INDIKATOR DOING BUSINESS



Peta Regulasi & Kebijakan Kemudahan Berusaha Indonesia

Kebijakan & Arahannya Umum Perencanaan Nasional

Perpres 81 /2010 Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025

Target Peringkat EoDB RI 75 pada tahun 2014

Perpres 2 / 2015 RPJMN (2015-2019)

- Menekan Prosedur SAB menjadi 7 Hari dan 5 Prosedur pada 2019.
- Reformasi Sistem Hukum Perdata, termasuk diantaranya *small claim court*.

Perpres 18/2020 RPJMN (2019-2024)

Peningkatan Peringkat EoDB pada 2024
 Starting A Business : Menuju 40
 Getting Credit : 20
 Enforcing Contract : 70
 Resolving Insolvency : 20

Inpres 12 /2015 Peningkatan Daya Saing Industri, Kemandirian Industri, Dan Kepastian Usaha

Paket Kebijakan Ekonomi XII yang memuat agenda reformasi kerangka hukum EoDB pada 2017
 Menunjuk Kemenko EKON sebagai koordinator.

Inpres 7 /2019 Percepatan Kemudahan Berusaha

Menunjuk BKPM sebagai koordinator perbaikan Peringkat EoDB.

Visi Indonesia 2045

Peringkat 20 EoDB pada tahun 2045

Rencana Kerja Pemerintah 2015-2020

Perpres 29/2011 RKP 2012

Peringkat 75 pada 2014

Perpres 54/2012 RKP 2013

Peringkat 75 pada 2014
 SAB : 20 hari
 Construction Permit : 137 hari
 Getting Electricity : 90
 Registering Property : 20

Perpres 43/2015 RKP 2015

- Revisi UU No. 40/2007
- Rancangan Perma Small Claim Court

Perpres 60/2015 RKP 2016

Mencapai peringkat 108 pada 2016

Perpres 45/2016 RKP 2017

Target Komprehensif bagi setiap indikator

Perpres 79/2017 RKP 2018

Menuju peringkat 40 pada 2017

Perpres 72/2018 RKP 2019

Menuju peringkat 40 pada 2017

Perpres 61/2019 RKP 2020

- Peringkat EoDB menuju 40
- Perbaikan Peradilan Perdata untuk Kemudahan Berusaha

- Reformasi Regulasi di Bidang Hukum Bisnis sudah lama kehilangan momentum, Indeks EoDB telah berhasil memberi dorongan signifikan bagi pemerintah RI untuk mendorong laju Reformasi Regulasi di Bidang Hukum Bisnis yang 5 tahun terakhir
- Beberapa ciri Reformasi Regulasi periode 5 tahun terakhir :
 - Mengutamakan kemanfaatan
 - Dilakukan secara *a Whole Government Approach*.
 - Memiliki karakteristik Responsif
- Indeks EoDB sudah berhasil memberi dorongan signifikan pada laju reformasi hukum acara perdata, melalui diperkenalkannya *Online Single Submission*, *prosedur Gugatan Sederhana*, dan dimungkinkannya *penyelesaian sengketa di pengadilan melalui sistem elektronik*.
- Indeks EoDB juga mendorong dimulainya proses reformasi hukum Jaminan Benda Bergerak dan Kepailitan.
- Masih banyak pekerjaan rumah terkait dengan
 - pemenuhan indikator indeks EoDB,
 - mengisi kesenjangan dengan praktek terbaik internasional, dan
 - menciptakan sistem hukum yang mampu menopang pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemulihan ekonomi pasca krisis.

Rangkuman Status Indikator EoDB dengan Indeks Hukum

Indikator	Perlu Perubahan UU	Kemungkinan Kesalahan Penafsiran-Perlu Klarifikasi	Pembaruan yang Belum diakomodasi	Potensi Penambahan Skor apabila b & c dapat diklarifikasi	Perubahan Lainnya	Skor Awal Indikator	Ranking Awal Indikator	Skor Indikator Setelah Simulasi	Ranking Indikator Setelah Simulasi	Skor DTF Total Setelah Simulasi	Peringkat Total Setelah Simulasi
	a	b	c	d		e	f	g	h	i	j
Getting Credit	6			0							
Protecting Minority Investor		10		10		70	37	90	2	71,6	62
Enforcing Contract	7	1	2	2,5	Waktu : 150 hari Biaya : 50%	49,1	139	68.4	35	71,5	63
Resolving Insolvency	3	1	1	2		68,1	38	74,3	27	70,2	65
Total Estimasi Peringkat EoDB apabila kumulasi semua klarifikasi bisa diakui oleh Tim Survei										73,7	51

Skor DTF Indonesia 2020 69,6

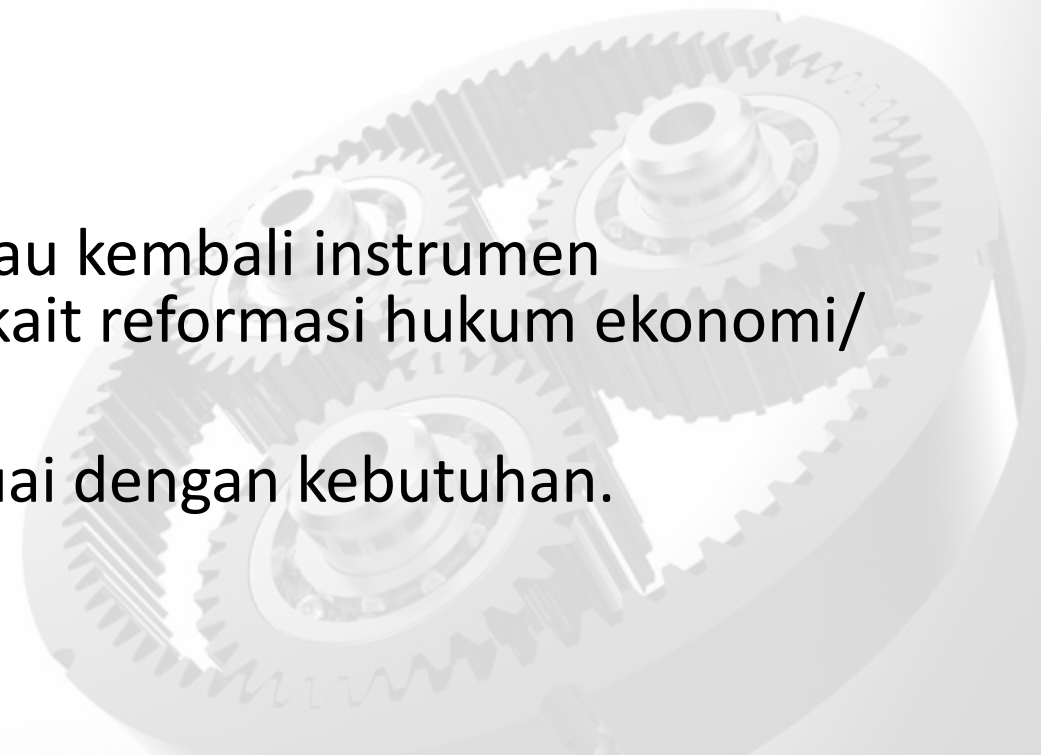
Peringkat EoDB Indonesia 2020 73

Tantangan

- Bagaimana menentukan arah dan Prioritas Reformasi Regulasi di Bidang Hukum ekonomi/Bisnis pasca EoDB?
- Bagaimana menjaga momentum Reformasi Regulasi yang sedang bergulir ?
- Bagaimana mengukur keberhasilan pelaksanaan Reformasi Regulasi ke depannya ?

Kesempatan

- Merupakan waktu yang baik untuk meninjau kembali instrumen perencanaan, monitoring dan evaluasi terkait reformasi hukum ekonomi/bisnis.
- Mengembangkan indikator yang lebih sesuai dengan kebutuhan.



Saran

1. Perlu melanjutkan agenda pembaruan hukum ekonomi untuk mendorong Kemudahan Berusaha.

Pemerintah Selama 2015-2020 pemerintah RI telah berhasil menggulirkan agenda reformasi regulasi komprehensif untuk mendorong kemudahan berusaha. sebagian besar agenda reformasi regulasi telah terlaksana, namun masih menyisakan cukup banyak pekerjaan rumah terkait dengan pembaruan undang-undang pada hukum ekonomi. Amendemen UU Kepailitan, UU Jaminan Fidusia, Hukum Acara Perdata perlu dilanjutkan.

2. Mencari Pengaturan yang Ideal Bagi Reformasi Regulasi Hukum ekonomi Indonesia

- a. Referensi ke *Global Performance Indicator* sudah merupakan keputusan yang tepat, karena efektif, efisien dan .
- b. Sebaiknya tidak berhenti pada indikator-indikator yang tersedia pada *Global Performance Indicator*, mengingat situasi kebutuhan setiap negara berbeda, dan sulit mengharapkan bahwa suatu *Global Performance Indikator* mampu memenuhi semua karakteristik negara yang berbeda-beda.

3. Menyikapi dihentikannya publikasi Indeks EoDB

- a. Mengambil alih indikator-indikator yang ada pada EoDB dan mengadopsinya sebagai arahan resmi
- b. Mencari *Global Performance Indicator* lain untuk dipergunakan sebagai pedoman
- c. Mengembangkan sendiri instrumen perencanaan pembangunan yang mampu memberikan arahan bagi perkembangan hukum ke depannya

Terima Kasih

aria.suyudi@jentera.ac.id